



## ANALISA KEPERIBADIAN THE DARK TRIAD PADA VIDEO KEKERASAN MARIO DANDY (DALAM RANAH PSIKOLOGI KOMUNIKASI)

Erlangga Shieldo Elia<sup>1</sup>, Beby Samantha<sup>2</sup>, Chika Camelia Ghani<sup>3</sup>, Febriani Darmawanti<sup>4</sup>,  
Nanda Elok Silviani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Siber Asia

[erlanggashieldoelia@gmail.com](mailto:erlanggashieldoelia@gmail.com)

### Info Artikel :

Diterima : 25 Agustus 2023

Disetujui : 20 September 2023

Dipublikasikan : 25 Oktober 2023

### ABSTRAK

Pada dasarnya, setiap manusia memiliki sisi gelapnya masing-masing tidak peduli usia dan latar belakangnya. Sisi gelap manusia tersebut kemudian dikategorikan kembali di dalam teori Dark Triad Personality dengan tujuan untuk menjelaskan masing-masing ciri-cirinya dan kecenderungan dari masing-masing kepribadian tersebut. Kasus kekerasan yang dilakukan terhadap David Ozora yang lalu memiliki kaitan yang erat dengan kepribadian tiga serangkai gelap. Terlihat sang pelaku, Mario Dandy hanya menyiksa korban namun juga menyebarkan video kekerasan tersebut kepada khalayak banyak. Karena adanya penyebaran video tersebut yang kemudian akan menimbulkan reaksi masyarakat karena adanya atraksi dari kasus tersebut yang bersifat aktual. Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif dengan pengambilan data observasi non-partisipatoris dan studi literatur. Data yang didapatkan kemudian akan dijelaskan dengan menggunakan teori kepribadian tiga serangkai gelap untuk mengetahui tipe kepribadian dan kecenderungannya, dan teori aktraksi interpersonal akan digunakan untuk menjelaskan kaitannya antara pesan yang disampaikan bersamaan dengan reaksi masyarakat yang diberikan.

**Kata Kunci :**  
Teori Atraksi  
Interpersonal,  
The dark triad,  
psychopathy,  
narcissism,  
machiavilism

### ABSTRACT

*Basically, every human being has their own dark side, no matter their age or background. The dark side of humans is then re-categorized in the Dark Triad Personality Theory, with the aim of explaining each of the characteristics and tendencies of each personality. The previous case of violence committed against David Ozora was closely related to the dark triad of personalities. It can be seen that the perpetrator, Mario Dandy, not only tortured the victim but also distributed videos of the violence to a large audience. Because the distribution of the video will then cause a public reaction because of the actual attraction of this case. The research carried out was qualitative in nature, collecting non-participatory observation data and literature studies. The data obtained will then be explained using the dark triad personality theory to determine personality types and tendencies, and interpersonal attraction theory will be used to explain the relationship between the message conveyed and the community's reaction.*

**Keywords :**  
Interpersonal  
Attraction Theory,  
The dark triad,  
psychopathy,  
narcissism,  
machiavellism

## PENDAHULUAN

Tingkat kriminalitas di Indonesia mengalami peningkatan yang mengejutkan, menurut CNN Indonesia saja tingkat kriminalitas negara kita di tahun 2022 mencapai kenaikan 7,3% dibandingkan dengan tahun lalu. Kapolri Listyo Sigit Prabowo mengungkapkan kasus kejahatan meningkat menjadi 276.507 yang sebelumnya dari 257.743 pada tahun 2021. Kejahatan bisa terjadi dan dilakukan dari berbagai rentang usia

dan status sosial yang ada di masyarakat. Dengan tingkat kriminalitas yang tinggi serta berbagai studi mengenai sebab akibat terjadinya tindak kejahatan, seseorang bisa dikatakan memiliki indikator penentu bahwa individu tersebut mungkin memiliki kepribadian yang buruk ataupun menyimpang dengan menggunakan teori psikologi “Tiga Serangkai Gelap” atau “Dark Triad”. Kepribadian ini dianggap “gelap” karena bersifat jahat dan mengancam masyarakat, serta berakar dari pada bentukan manipulasi, pengendalian pikiran dan persuasi. Dark Triad ini memiliki 3 ciri kepribadian atau gangguan mental yaitu berupa Narsisme, Machiavellianisme, serta Psikopati.

Individu dengan kepribadian dark triad cenderung memiliki kecerdasan manipulatif yang tinggi karena mereka tidak akan sering menunjukkan sisi gelap yang dimiliki agar dapat memanipulasi pikiran orang yang ada di sekitarnya, yang membedakan 3 kepribadian ini dari kepribadian “normal” pada umumnya adalah kurangnya rasa empati kepada orang lain yang kemungkinan bisa menempati pada taraf ekstrem. Namun pada penelitian beberapa orang dengan dark triad tidak sepenuhnya kehilangan empatinya, mereka bahkan memiliki kemungkinan dapat memahami perasaan dan keadaan emosional manusia lainnya, namun mereka bisa sangat apatis dan sangat tidak peduli mengenai aspek tersebut (Taylor, 2015).

Para ahli menyatakan bahwa kepribadian dark triad memiliki beberapa perbedaan, namun ada teknik ukur untuk menentukan skala tingkat keburukan yang dimiliki seseorang dengan berfokus pada ciri kepribadian yang dipergunakan oleh Jones & Paulus (2014) dalam susunan *Dark Triad Personality Scale* menggunakan ciri-ciri yang dimiliki dark triad personality tersebut.

Sedangkan narsisme berasal dari nama tokoh mitologi yang dikenal sebagai Narcissus yang digambarkan mengagumi dan jatuh cinta pada bayangannya sendiri, kepribadian narsisme pertama kali diutarakan sebagai gangguan mental oleh Havelock Ellis pada tahun 1898. Narsisme/narsistik merupakan orang yang memiliki kepedulian pada diri sendiri di tingkat yang terlampau tinggi dengan kecanduan akan fantasi yang menempatkan dirinya pada pemikiran bahwa ia merupakan orang yang luar biasa di antara rata-rata manusia umumnya. Narsisme dianggap sebagai tahap normal ketika seseorang berada pada masa kanak-kanak, namun dianggap menjadi gangguan mental jika sifat itu ada dan menetap ketika seseorang sudah memasuki masa puber, gangguan kepribadian ini memerlukan diagnosis dari ahli untuk memastikan, dan jika memang sudah pada tahap akut maka diperlukan evaluasi berkepanjangan dan pengobatan klinis.

Machiavellianisme atau biasa disebut manipulatif/tipu daya merupakan tipe kepribadian dengan kecondongan pada pribadi yang dingin/sinis serta penuh perhitungan kepada manusia lain. Kepribadian manipulatif ini pertama kali di jabarkan Christie dan Geiss pada tahun 1970 dan di transkripsikan sebagai proyeksi dari filosofi Nicollo Machiavelli, seorang penulis dan filsuf Italia. Seorang machiavellianisme tidak peduli jika mereka menimbulkan trauma atau kerusakan pada hidup dan kesejahteraan orang lain.

Tiba pada bagian psikopat, yang ialah kondisi dimana seseorang memiliki kepribadian yang cenderung menikmati untuk menimbulkan rasa sakit dan kesusahan pada orang lain. Karena ketidakmampuan para psikopat ini untuk mengenali ataupun mengakui rasa sakit dan penderitaan seseorang ataupun makhluk hidup lainnya, para psikopat umumnya tidak memiliki kemampuan untuk mengakses emosi mereka atau bisa disebut “defisit intensi emosional”. Jika seseorang menyebutkan kata psikopat, yang pertama ada di dalam pikiran adalah tindak kejahatan yang kejam seperti penyerangan secara brutal hingga pembunuhan tragis, namun yang perlu diketahui tidak semua

psikopat adalah pembunuh, mereka bisa berfungsi dan terlihat normal pada lingkungan masyarakat karena tidak semua orang yang memiliki kepribadian psikopat akan dapat dipastikan melakukan tindak kekerasan.

Keadaan psikopat awalnya dianggap sebagai bagian dari gangguan secara klinis yang biasa disebut dengan kepribadian anti sosial (ansos), namun dengan penelitian yang lebih lanjut ditemukan bahwa psikopati dianggap sebagai ciri kepribadian atau *personality traits*

Pada hari Senin 20 Februari 2023 telah terjadi peristiwa penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy Satrio kepada Cristalino David Ozora, tindakan penganiayaan brutal tersebut telah direkam dan disebarakan kepada teman-temannya, setelahnya kemudian Mario mengabadikan momen saat David terluka parah dengan mengambil fotonya dan menyebarkannya juga dengan narasi “ini gua udah ngerjain atau mukulin teman kalian”.

Terdapat identifikasi niat atau kepribadian jahat pada Mario di karena kan dalam foto dan video tersebut yang merekam kata-kata Mario yaitu “free kick” yang disertai tendangan pada kepala David serta kalimat “gua gak takut anak orang mati”, dari beberapa kalimat tersebut penyidik dan dengan konsultasi ahli menyatakan bahwa itu merupakan *mens rea* niat jahat serta *actus reus*, karena niat jahat yang dimiliki Mario bukan hanya dipikirkan saja namun juga dilaksanakan langsung.

Jika diamati dari sisi teori *dark triad personality*, teori kepribadian tersebut memiliki andil dalam perbuatan yang dilakukan Mario Dandy dalam kasus yang saat ini sedang menjeratnya. Akibat dari foto serta video yang tersebar mengenai penganiayaan yang dilakukan oleh Mario, hal itu menyebabkan berbagai reaksi dari masyarakat terhadap perbuatannya yang dinilai *abusive* dan kurang atau bahkan tidak memiliki empati terhadap orang lain.

Mario Dandy sendiri merupakan anak seorang pejabat kepala bidang DJP Kanwil Jakarta Selatan, Rafael Alun Trisambodo. Akibat dari tindakan anaknya tersebut. Ia kemudian diusut lebih lanjut oleh KPK dan diketahui memiliki kekayaan hingga 56 miliar rupiah. Yang kemudian menyebabkan pak Rafael diberhentikan secara tidak hormat sebagai ASN pada tanggal 8 Maret 2023 lalu. Hal ini merupakan sebagian dari akibat adanya atraksi buruk yang diberikan oleh Mario Dandy, yang tentunya akan mendapatkan respon dari masyarakat sesuai dengan atraksi yang diberikannya.

Penulis menyusun makalah ini dengan maksud untuk mengetahui apa saja reaksi masyarakat terhadap beredarnya video kekerasan Mario Dandy yang penulis anggap memiliki sisi kepribadian *dark triad*. Dengan metode penelitian kualitatif serta pengambilan data observasi non-partisipatoris dan studi literatur dilakukan guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Kemudian penulis menganalisa jenis kepribadian yang dimiliki oleh Mario menggunakan teori kepribadian tiga serangkai gelap dan menganalisa dampak pesan yang disampaikan oleh sang pelaku yang mendapatkan reaksi masyarakat menggunakan teori atraksi interpersonal.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, para penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data observasi non-partisipatoris dan studi literatur. Teknik penelitian yang berbeda ini digunakan untuk mempertimbangkan kasus yang terjadi, yang mana akan dijelaskan secara rinci keterkaitannya dengan fenomena sosial masyarakat. Teknik penelitian observasi non-partisipatoris digunakan untuk memahami kejahatan yang dilakukan Mario dan dampak dari kejahatan tersebut. Sedangkan teknik penelitian

studi literatur digunakan untuk mengkaji kasus tersebut menggunakan teori-teori yang berlaku.

Adapun yang diperhatikan dalam penelitian ini ialah:

- 1) Penyebab dari tersebarnya video kekerasan Mario yang kemudian dikaji menggunakan teori kepribadian tiga serangkai gelap. Serta,
- 2) Reaksi yang diberikan masyarakat maupun pihak berwenang terkait beredarnya video kekerasan tersebut yang akan dikaji menggunakan teori atraksi interpersonal.

Hal-hal tersebut menjadi fokus utama penelitian yang diamati menggunakan teknik penelitian yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk dapat memahami kasus tersebut secara komprehensif serta mendapatkan hasil yang memuaskan berdasarkan kasus yang ada serta dapat dikaitkan dengan realitas sosial.

Pertama-tama, penulis menggunakan teknik pengambilan data observasi non-partisipatoris dalam memahami kasus tersebut.. Hal ini ditujukan agar penulis mampu memahami tindak kejahatan yang dilakukan Mario (M) dan dampaknya melalui kanal video berita YouTube yang menjelaskan tindak kejahatan serta hasil persidangannya. Hal ini juga dilakukan agar penulis mampu mengetahui reaksi yang diberikan oleh masyarakat terkait kasus tersebut. Untuk penjelasan penyebab beredarnya video kekerasan tersebut, kami menggunakan teori kepribadian tiga serangkai gelap (*dark triad personality*) untuk menjelaskan secara komprehensif kecenderungan M dalam melakukan tindak kejahatan.

Sedangkan untuk menjelaskan reaksi masyarakat dan pihak berwenang terkait video kekerasan tersebut, penulis menggunakan teori atraksi interpersonal untuk mampu menjelaskannya pada ranah sosial. Observasi non-partisipan yaitu peneliti mengamati partisipan tanpa berinteraksi langsung dengannya. Berikutnya, penulis menggunakan teknik penelitian studi literatur dalam menyampaikan penjelasan terkait teori-teori yang digunakan. Sehingga menghasilkan jawaban dan pemahaman yang realistis dan komprehensif terkait kasus yang dikaji. Studi literatur sendiri merupakan kaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017). Pada teknik penelitian ini, penulis mengharapkan jawaban memuaskan yang mampu dikaitkan kepada realitas sosial yang berlaku, yang mana kecenderungan seseorang dalam melakukan kejahatan dapat ditentukan menggunakan teori kepribadian tiga serangkai gelap serta menjelaskan reaksi yang seperti apa masyarakat berikan terkait tindakan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam isi video yang berjudul “Ayah David Bantah Mau Gerogoti Harta Mario Dandy Lewat Restitusi” yang diunggah melalui saluran YouTube yang berasal dari Kompas TV, video tersebut menjelaskan tentang Rafael Alun Trisambodo, sebagai ayah dari Mario Dandy, yang enggan untuk membayar atau menanggung biaya restitusi atas kasus penganiayaan Mario Dandy sebesar Rp 120 miliar. Hal tersebut disebabkan karena Rafael Alun Trisambodo, yang pernah menjabat sebagai Pejabat Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan tersebut tidak mempunyai keinginan dan minat sama sekali untuk membantu atau mengulurkan tangan kepada Mario Dandy (sebagai anak) yang sedang terbelit kasus hukum atas penganiayaan. Pada saat konfirmasi berlangsung, ayah dari Mario Dandy lebih mencintai atau menjaga harta kekayaan dibanding membantu anaknya yang sedang terjerat kasus penganiayaan. Sebenarnya, kuasa hukum Mario Dandy tidak ambil pusing dan tidak mempermasalahkan Mario Dandy yang harus menanggung restitusi secara pribadi. Di sisi lain, jika Mario Dandy tidak dapat melakukan

pembayaran restitusi kasus tersebut, Majelis Hakim atau Pengadilan harus memberikan hukuman yang setara dan lebih adil.



**Gambar 1. Kuasa hukum David Ozora menjelaskan restitusi permintaan keluarganya**

Sumber: <https://youtu.be/eMNokKyyj9g>

Pada saat yang sama, Rafael Alun Trisambodo membuat penulisan surat dari Rumah Tahanan KPK yang dikirimkan kepada kuasa hukum Mario Dandy, yang surat tersebut dibaca ke dalam proses persidangan saat itu. Dalam pembacaan surat tersebut, Rafael Alun Trisambodo juga membahas tentang persoalan mengenai restitusi yang dibebankan kepada Mario Dandy, yang di mana ayah dari Mario Dandy tidak akan ikut membantu atau menanggung biaya restitusi karena Rafael Alun Trisambodo mempunyai penilaian bahwa Mario Dandy sudah dewasa dan mengerti proses benar atau salah dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, Rafael Alun Trisambodo merasa tidak mempunyai kewajiban secara penuh untuk membantu Mario Dandy. Bunyi penulisan surat yang ditulis oleh Rafael Alun Trisambodo kepada Pengadilan bahwa "*Kami menyampaikan bahwa dengan berat hati kami tidak bersedia untuk menanggung restitusi tersebut, dengan pemahaman bahwa bagi orang yang telah dewasa maka kewajiban membayar restitusi ada pada pelaku tindak pidana*". Selain dari hal tersebut, Rafael Alun Trisambodo mengaku tidak dapat berbuat banyak dan membantu anaknya karena aset dan harta kekayaan yang dimiliki oleh yang bersangkutan sudah disita oleh Komisi Pemberantasan Korupsi pada saat itu.



**Gambar 2. Mario Dandy peragakan tendangan selebrasi Cristiano Ronaldo usai aniaya David Ozora**

Sumber: <https://youtu.be/x5tijCuLhiM>



Teori kepribadian gelap mencakup sifat-sifat seperti narsisme, manipulasi, dan kurangnya empati. Dalam kasus kejahatan Mario Dandy, pihak penegak meminta reka ulang perilaku dan tindakannya terhadap David, karena perilaku seperti itu sering kali terkait dengan kejahatan dan ketidakpatuhan hukum. Perilaku tersebut merupakan bagian dari teori kepribadian gelap. Namun, perlu dicatat bahwa teori kepribadian gelap bukanlah diagnosis medis atau alasan langsung untuk tindakan kriminal, melainkan merupakan kerangka pemahaman perilaku manusia yang kompleks.

Terkait kepribadian narsisme dan kejahatan yang mungkin dilakukan oleh Mario Dandi, ada beberapa keterkaitan yang dapat dijelaskan bahwa adanya dorongan untuk mendominasi. Kepribadian narsisme sering kali mendorong dirinya untuk mendominasi orang lain dan merasa lebih unggul dari mereka. Mario Dandi mungkin melakukan kejahatan tersebut karena merasa berhak untuk mencapai tujuan atau keinginannya tanpa memedulikan hak atau kepentingan orang lain. Kurangnya rasa empati didalam diri sebab, orang dengan kepribadian narsisme cenderung memiliki kurangnya rasa empati terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain. Ini dapat menyebabkan ketidakpedulian terhadap dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh tindakan kejahatan yang dilakukan oleh dirinya sendiri.

Kebutuhan diri untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain narsisme sering kali berkaitan dengan keinginan untuk mendapatkan pengakuan dan pujian dari orang lain. Mario Dandi mungkin merasa perlu untuk melakukan tindakan kejahatan tersebut demi menonjolkan diri dan mendapatkan perhatian dari orang lain, meskipun dengan cara yang tidak etis atau ilegal. memanipulasi keadaan didalam kepribadian narsisme sering menyertakan sifat manipulatif dan keinginan untuk mencapai kepentingan pribadi sama seperti sifat yang dimiliki oleh Mario Dandi. Mario Dandi dengan sadarnya juga menyebarkan video kekerasan tersebut dikarenakan adanya faktor kebutuhan diri untuk mendapat pengakuan dari orang lain. Ia pertama kali menyebarkan video tersebut kepada kerabat David sebagai bentuk dominasi diri yang dia miliki. Video yang diterima kerabatnya tersebut kemudian banyak disebarluaskan kepada orang lain, yang kemudian menjadi bahan pelaporan kepada pihak berwenang.

Kasus Mario Dandy juga memiliki keterkaitan dengan sifat psikopati karena ada beberapa sifatnya yang cenderung menunjukkan sifat psikopati seperti kurangnya rasa empati. Psikopati seringkali ditandai oleh kurangnya empati atau perasaan simpati terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain. Dalam kasus Mario Dandy, perilakunya mungkin menunjukkan ketidakmampuan untuk merasa belas kasihan atau menempatkan dirinya dalam posisi korban atau orang lain yang terkena dampak tindakannya.

perilaku antisosial penderita psikopati dapat berhubungan dengan perilaku antisosial yang mencakup kepatuhan hukum yang buruk dan kurangnya rasa tanggung jawab sosial. Mario Dandy mungkin terlibat dalam tindakan kejahatan atau perilaku yang merugikan orang lain tanpa perasaan penyesalan atau pertimbangan konsekuensi sosial.

Psikopati sering kali ditandai dengan kurangnya rasa bersalah atau penyesalan atas perbuatan buruk yang dilakukan. Mario Dandy mungkin menunjukkan ketidakmampuan untuk merasa bersalah atas kejahatannya, bahkan jika tindakannya menyebabkan penderitaan pada orang lain.

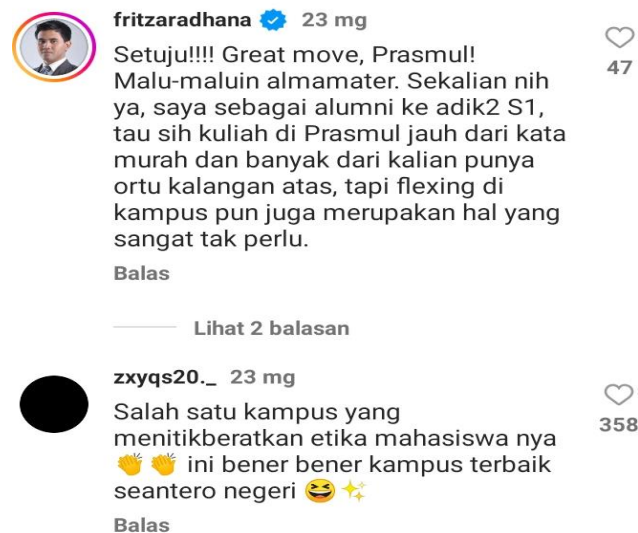
Bila dilihat dari reaksi masyarakat terhadap kasus tersebut dinilai dari teori atraksi interpersonal, kebanyakan menuai kecaman dan kritik dari masyarakat terutama dari pihak kampus asalnya. Pihak kampus merasa terbebani dan tercoreng nama baiknya sehingga mereka menindak tegas kasus Mario Dandy. Pimpinan dari pihak Universitas Prasetya Mulya kemudian memutuskan untuk mengeluarkan tersangka Mario Dandy

Prasetyo yang terhitung mulai tanggal 23 Februari 2023. Mereka dengan secara tidak hormat memberhentikan Mario dari perkuliahan dan mengeluarkan Mario dari kampus. Hal ini bisa terlihat jelas dari surat keterangan yang dikeluarkan pihak kampus dan diposting di media sosial instagram.



**Gambar 3. Surat keterangan pemberhentian Mario Dandy dari universitasnya**  
Sumber: <https://www.instagram.com/p/CpCGyENr4Ne/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>

Beberapa netizen yang melihat hal tersebut juga mendukung ketegasan dari pihak kampus terkait kasus tersebut. Bisa diambil contoh dari komentar @fritzaradhana yang mengatakan “ Setuju!!! Great Move Prasmul...” dan komentar dari akun @zxyqs20\_ yang mengatakan “Salah satu kampus yang menitikberatkan etika mahasiswanya...” Sehingga jelas dipahami bahwa atraksi negatif akan mengundang reaksi yang negatif.



**Gambar 4. Komentar dukungan netizen terhadap kebijakan Universitas Prasetya Mulya.**  
Sumber: <https://www.instagram.com/p/CpCGyENr4Ne/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>

Masyarakat kebanyakan menyuarkan bentuk kekecewaannya terhadap kasus tersebut dengan enggan membuat Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), menimbang bahwa Mario Dandy merupakan anak dari Kepala Bagian Umum DJP Kanwil Jakarta Selatan. Menteri Keuangan Sri Mulyani kemudian mempertanyakan sumber kekayaan dari keluarga Mario. Yang kemudian berdampak kepada menurunnya kepercayaan masyarakat dan rusak reputasi DJP Kanwil daerah Jakarta Selatan. Penganiayaan terhadap David Ozora juga menyebabkan tindakan korupsi Rafael Alun Trisambodo terbongkar untuk diketahui oleh lembaga keuangan negara. Mario Dandy saat itu melakukan penganiayaan terhadap David Ozora pada tanggal 20 Februari 2023 di Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Efeknya, nama Rafael Alun Trisambodo ikut terseret suatu kasus korupsi. Menurut Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dilaporkan Rafael Alun Trisambodo pada tahun 2021, harta kekayaannya sudah mencapai Rp 50 miliar, yang hal tersebut membuat Komisi Pemberantasan Korupsi mengusut sumber dari harta kekayaan tersebut.

Seandainya tindakan yang dilakukan oleh Mario Dandy merupakan sesuatu yang mengharumkan nama bangsa, maka reaksi yang diberikan masyarakat tentunya berbeda. Pihak Universitas tentunya akan memberikan apresiasi kepada perjuangan Mario, bahkan pihak kampus akan membuatkan album kenang-kenangan khusus untuk Mario. Pihak netizen pun tentu akan merasa senang dan bangga akan pencapaian Mario, bahkan mungkin ia akan memiliki penggemar. Daerah tempat orang tuanya bekerja pun pasti akan mendapatkan perubahan citra yang menuju ke arah yang semakin baik. Pihak masyarakat juga akan terdorong untuk membuat Surat Pemberitahuan Tahunan sebagai bentuk kesadaran mereka akan membayar pajak. Hal tersebut tentu akan terjadi bilamana aksi yang dilakukan Mario bukan merupakan tindakan kejahatan, melainkan suatu prestasi pencapaian yang ia lakukan.

## **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa perilaku yang ia lakukan terhadap David merupakan suatu bentuk kejahatan. Yang mana tipe kepribadian gelap yang terlihat dalam kasus tersebut berupa narsisme dan psikopat. Dalam kasus ini Mario Dandy menunjukkan ciri kepribadian narsismenya dengan peragaan selebrasi ala Chritiano Ronaldo seusai menganiaya Mario Dandy dan mengirimkan rekaman video tersebut ke kerabat David. Selain tipe kepribadian narsisme, ia juga menunjukkan tipe kepribadian psikopat. Hal ini ditunjukkan dengan cara dinginnya Mario Dandy menyiksa David hingga terkapar di tanah. Ia juga dengan teganya memberikan serangan terakhirnya meskipun David sudah terkapar. Hal tersebut kemudian menimbulkan atraksi negatif di mata masyarakat, sehingga terciptanya reaksi negatif dari masyarakat. Hingga hal tersebut menyebabkan ayahnya diberhentikan secara tidak hormat sebagai ASN. Masyarakat yang mendengar kejadian tersebut merasa enggan untuk membayar pajak yang akhirnya juga berujung pada rusaknya citra DJP.

Sehingga penting bagi seseorang untuk menjaga kelakuan dan citra dirinya, terutama mereka yang memiliki jabatan maupun keluarga pejabat atau orang penting. Hal ini dikarenakan seorang pejabat atau orang penting memiliki suatu tanggung jawab terhadap bidang pekerjaan maupun perusahaan yang ia miliki. Perusahaan atau suatu institusi sangat bergantung pandangan masyarakat terhadap perusahaan atau institusi tersebut. Bilamana ada pencapaian atau suatu prestasi pastinya akan mendapatkan apresiasi dari masyarakat. Bilamana ada suatu kasus maka akan menimbulkan kritik dan penilaian negatif dari masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Taylor J. Fosen, Frederick L. Coolidge, Daniel L. Segal, Julie Muehlekamp. (2015) *Exploring the Dark Side: Relationship between the Dark Triad Traits and Cluster B Personality Disorder Features*. 2017.
- Daniel Nelson Jones, Delroy Paulhus. (2014). *Introducing the Short Dark Triad (SD3): A Brief Measures of Dark Personality Traits*.
- Mujib, Abdul. (2017). *Teori Kepribadian: Perspektif Psikologi Islam Edisi kedua*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Alwisol. (2016). *Psikologi Kepribadian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Alan K. GoodBoy, Matthew Martin. (2015). *The Personality Profile of a Cyberbully: Examining the Dark Triad*.
- Ernest H., O'Boyle et al. (2012). *A meta-Analytic Review of the Dark Triad-Intelligence Connection*.
- Furnham, Adrian. Richards, Steven C.. Phaulus, Delroy L.. (2013). *The Dark Triad of Personality: A 10 Year Review*.
- Ang, Yuen-Siang. (2017). *Differential Impact of Behavioral, Social, and Emotional Apathy on Parkinson's Disease*.
- Kircaburun, Kagan. Jonason, Peter K. Griffiths, D Mark. (2018). *The Dark Tetrad Traits and Problematic Social Media Use: The Mediating Role of Cyberbullying and Cyberstalking*.
- Lyons, M. (2019). *The Dark Triad of personality: Narcissism, Machiavellianism, and Psychopathy in Everyday Life*.
- Kircaburun, K., Demetrovics, Z., Tosuntas, S. B. (2019). *Analyzing the Links between Problematic Social Media Use, Dark Triad Traits, and Self-esteem*.
- Nikoleizig, L., Nestler, S., Krause, S., Moore, D. & Biesanz, J. (2019). *Prediction of Group Performance: The Interplay of Individual Performance, Interpersonal Attraction, and Interpersonal Behavior*.
- Islam, M. Hasibul, Saha, Asoke Kumar. Naz, Hamida. Shila, Shirin. Shithee, Umme Habiba. (2019). *Effect of Gender, Economic Status, Religion, Partner's Economic Status on Interpersonal Attraction among the University Students*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.